

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Perumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Kegunaan Penelitian	11
BAB II. DESKRIPSI PERUSAHAAN	13
2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	13
2.1.1. Bursa Efek Indonesia (BEI)	13
2.1.2. Bursa Efek Singapura <i>Strait Times Index</i> (STI)	18
2.1.3. Bursa Efek Cina <i>Shanghai Stock Exchange</i> (SSE)	19
2.1.4. Bursa Efek Jepang <i>Nikkei 225</i> (N225)	20
2.1.5. Bursa Efek Amerika Serikat <i>Dow Jones Industrial</i> <i>Average</i> (DJIA)	20
2.1.6. Bursa Efek Inggris <i>Financial Times Stock Exchange</i> 100 (FTSE100)	21

2.2. Lingkup Bidang Usaha	22
2.3. Sumber Daya	23
2.4. Tantangan Bisnis Perusahaan	24
2.5. Proses Bisnis Perusahaan	26

BAB III. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

PENELITIAN	30
3.1. Kajian Pustaka	30
3.1.1. <i>Arbitrage Pricing Theory</i>	30
3.1.2. <i>The law of one Price (LOP)</i>	30
3.1.3. Integrasi Pasar Modal/Saham <i>International</i>	31
3.1.4. Pasar Modal Indonesia	33
3.1.5. Teori Makro Ekonomi	34
3.1.5.1. Suku Bunga Bank Indonesia (Birate)	35
3.1.5.2. Tingkat Inflasi	36
3.1.5.3. Nilai Tukar Uang Rupiah atas Dollar Amerika Serikat (Kurs)	36
3.1.6. Indeks Harga Saham/Gabungan (IHS/G)	37
3.1.7. Indeks Singapura <i>Straits Times Index (STI)</i>	39
3.2.2. Indeks Cina <i>Shanghai Stock Exchange (SSE)</i>	40
3.2.3. Indeks Jepang <i>Nikkei 225 (N255)</i>	40
3.2.4. Indeks Amerika Serikat <i>Dow Jones Industrial Average</i> (DJIA)	41
3.2.5. Indeks Inggris <i>Financial Times Stock Exchange 100</i> (FTSE100)	42
3.2. Penelitian Terdahulu	42
3.3. Kerangka Pemikiran	48
3.3.1. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (Birate) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	48
3.3.2. Pengaruh Tingkat Inflasi (Inflasi) terhadap pergerakan Indeks Harga Saha`m Gabungan (IHSG)	48

3.3.3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat (Kurs) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	49
3.3.4. Pengaruh Indeks <i>Straits Times Index</i> (STI) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	49
3.3.5. Pengaruh Indeks <i>Shanghai Stock Exchange</i> (SSE) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	50
3.3.6. Pengaruh Indeks <i>Nikkei 225</i> (N255) terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	51
3.3.7. Pengaruh Indeks <i>Dow Jones Industrial Average</i> (DJIA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	51
3.3.8. Pengaruh Indeks <i>Financial Times Stock Exchange 100</i> (FTSE100) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	52
3.4. Hipotesis	53
BAB IV. METODE PENELITIAN	55
4.1. Desain Penelitian	55
4.2. Variabel Penelitian	55
4.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	56
4.4. Populasi dan Sampel	57
4.5. Jenis dan Sumber Data	57
4.6. Teknik Pengumpulan Data	58
4.7. Metode Analisa Data	58
4.7.1. Analisa Deskriptif	59
4.7.2. Uji Stasioneritas	59
4.7.3. Pemilihan Model Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)	60
4.7.3.1. Uji Akaike Information Criteria (ACI) dan Schwartz Criteria (SC)	63

4.7.3.2. Uji Signifikasi	64
4.7.4. Uji Asumsi Klasik	65
4.7.4.1. Uji Normalitas	65
4.7.4.2. Uji Heterokedastisitas	65
4.7.4.3. Uji Multikolinearitas	66
4.7.4.4. Uji Autokorelasi	66
4.7.5. Uji Hipotesa Model GARCH	68
4.7.5.1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	68
4.7.5.2. Uji F-Statistik	69
4.7.5.3. Uji T-Statistik	70
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
5.1. Hasil Penelitian	72
5.1.1. Statistik Deskriptif	72
5.1.2. Uji Stasioneritas	74
5.1.3. Pemilihan Model <i>Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity</i> (GARCH)	75
5.1.3.1. Uji Akaike Information Criteria (ACI) dan Schwartz Criteria (SC)	75
5.1.3.2. Uji Signifikansi	76
5.1.4. Uji Asumsi Klasik	78
5.1.4.1. Uji Normalitas	78
5.1.4.2. Uji Heterokedastisitas	79
5.1.4.3. Uji Multikolinearitas	80
5.1.4.4. Uji Autokorelasi	81
5.1.5. Uji Hipotesa Model GARCH	82
5.1.5.1. Koefisien Determinasi (Uji R^2)	82
5.1.5.2. Uji F-Statistik (Signifikansi Simultan)	83
5.1.5.3. Uji T-Statistik (Signifikansi Parsial)	84
5.2. Hasil Pembahasan	84

5.2.1. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (BIrate) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	84
5.2.2. Pengaruh Tingkat Inflasi (Inflasi) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	85
5.2.3. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat (Kurs) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	87
5.2.4. Pengaruh <i>Straits Times Index</i> (STI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	88
5.2.5. Pengaruh <i>Shanghai Stock Exchange</i> (SSE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	89
5.2.6. Pengaruh <i>Nikkei 225</i> (N225) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	90
5.2.7. Pengaruh <i>Dow Jones Industrial Average</i> (DJIA) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	92
5.2.8. Pengaruh <i>Financial Times Stock Exchange 100</i> (FTSE100) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	93
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1. Kesimpulan Penelitian	95
6.2. Implikasi Penelitian	98
6.3. Keterbatasan Penelitian	99
6.4. Saran Penelitian Selanjutnya	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118